

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
SISWA KELAS VII₁ SMP NEGERI 3 PADANG
MELALUI TEKNIK MENULIS PUISI BERDASARKAN CERITA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**ERVIANA YOSA
NIM 2007/83521**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

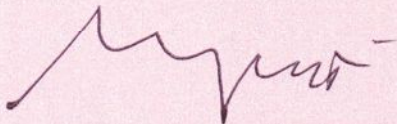
SKRIPSI

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII,
SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Menulis Puisi Berdasarkan
Cerita
Nama : Erviana Yosa
NIM : 2007/83521
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Januari 2012

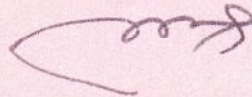
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum.
NIP 19631005 198703 1 001

Pembimbing II,



Drs. Amril Amir, M. Pd.
NIP 19620607 198703 1 004

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Erviana Yosa
NIM : 2007/783521

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi
Siswa Kelas VII₁ SMP Negeri 3 Padang
Melalui Teknik Menulis Puisi Berdasarkan Cerita**

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum.
2. Sekretaris : Drs. Amril Amir, M. Pd.
3. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.
4. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M. Pd
5. Anggota : Dra. Nurizzati, M. Hum.

1.
2.
3.
4.
5.

ABSTRAK

Erviana Yosa, 2011. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Menulis Puisi Berdasarkan Cerita".
Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII₁ SMP Negeri 3 Padang ditinjau dari penggunaan diksi, majas dan citraan secara tepat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan empat tahapan di setiap siklusnya, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus.

Pengumpulan data dibagi atas dua, yaitu data proses peningkatan keterampilan dan data peningkatan hasil belajar. Data proses peningkatan keterampilan dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi atau lembar pencatatan, catatan lapangan oleh kolaborator, dan angket. Sedangkan untuk data peningkatan hasil belajar dikumpulkan dengan menggunakan tes atau unjuk kerja. Penganalisisan data dilakukan secara dekriptif-analitis sesuai dengan penerapan konsep penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan temuan penelitian dalam pembahasan yang telah dilakukan terhadap pembelajaran menulis puisi siswa kelas VII₁ SMP Negeri 3 Padang melalui teknik menulis puisi berdasarkan cerita dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, teknik menulis puisi berdasarkan cerita sangat baik untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi karena teknik ini membuat termotivasi untuk menulis puisi. Hal ini terlihat dari tanggapan siswa melalui angket yang disebar. *Kedua*, penerapan teknik menulis puisi berdasarkan cerita dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan sikap positif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat pada aktivitas siswa yang telah aktif, tenang, dan teliti dalam kegiatan pembelajaran. *Ketiga*, melalui teknik menulis puisi berdasarkan cerita dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII₁ SMP Negeri 3 Padang. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat pada nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes awal atau prasiklus yaitu tanpa menggunakan teknik menulis puisi berdasarkan cerita adalah 42,17. Sedangkan hasil keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan teknik menulis puisi berdasarkan cerita pada siklus 1 adalah 65, dan meningkat pada siklus 2 menjadi 83,67.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Allah Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Menulis Puisi Berdasarkan Cerita”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari tanpa bantuan berbagai pihak skripsi ini tidak akan terwujud, untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Hasanuddin W.S, M.Hum sebagai pembimbing I dan Drs. Amril Amir, M.Pd sebagai pembimbing II, (2) Dra. Yarni Munaf, sebagai Penasihat Akademis (PA), (3) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Dosen penguji, (5) seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan seluruh staf pengajar SMP Negeri 3 Padang, (7) (8) semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah *Subhanahu Wata’ala*. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Rancangan Pemecahan Masalah	5
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Defenisi Operasional	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Peningkatan	8
2. Hakikat Menulis	8
a. Definisi Menulis	8
b. Tujuan Menulis.....	9
c. Manfaat Menulis	11
3. Hakikat Puisi.....	12
a. Definisi Puisi	12
b. Ciri-ciri Menulis	14
c. Unsur-unsur Menulis	15
4. Diksi	17
5. Citraan	17
6. Kedudukan Pembelajaran Menulis Puisi dalam Standar Isi KTSP 2006 SMP/MTs	21
7. Penggunaan Teknik Menulis Puisi Berdasarkan Cerita	23
a. Pengertian Teknik Menulis Puisi Berdasarkan Cerita	23
b. Teknik Menulis Puisi Berdasarkan Cerita.....	23
c. Cara Menerapkan Teknik Berdasarkan Cerita	24
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Tindakan	29

BAB III RANCANGAN PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Subjek Penelitian	31
C. Latar Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	32
1. Tahap Perencanaan	32
2. Tahap Pelaksanaan	33
3. Tahap Pengamatan.....	34
4. Tahap Refleksi.....	34
E. Instrumentasi	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Penganalisisan Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian	41
1. Deskripsi Kondisi Prasiklus	41
2. Hasil Penelitian Siklus 1	52
a. Aktivitas Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Menulis Puisi Berdasarkan Cerita .	52
b. Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Menulis Puisi Berdasarkan Cerita .	61
3. Hasil Penelitian Siklus 2	71
a. Aktivitas Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Menulis Puisi Berdasarkan Cerita .	71
b. Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Menulis Puisi Berdasarkan Cerita .	79
B. Pembahasan	89
1. Aktivitas Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Menulis Puisi Berdasarkan Cerita	89
2. Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Menulis Puisi Berdasarkan Cerita	91

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	97
B. Saran	97

KEPUSTAKAAN.....	99
-------------------------	-----------

LAMPIRAN	101
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Format Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Berdasarkan Cerita	37
Tabel 2	Penentuan Patokan Persentase dengan Skala 10.....	39
Tabel 3	Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita pada Prasiklus.....	42
Tabel 4	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita Dilihat dari Penggunaan Diksi pada Prasiklus	43
Tabel 5	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita Dilihat dari Penggunaan Majas pada Prasiklus	46
Tabel 6	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita Dilihat dari Penggunaan Citraan pada Prasiklus	48
Tabel 7	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita Secara Umum pada Pra Siklus	50
Tabel 8	Tanggapan Siswa Terhadap Perencanaan dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita pada Siklus 1.....	54
Tabel 9	Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita pada Siklus 1.....	56
Tabel 10	Tanggapan Siswa Terhadap Evaluasi dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita pada Siklus 1.....	58
Tabel 11	Tanggapan Siswa Terhadap Tindak Lanjut dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita pada Siklus 1.....	59

Tabel 12	Pandangan Umum Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita pada Siklus 1	60
Tabel 13	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita Dilihat dari Penggunaan Diksi pada Siklus 1	62
Tabel 14	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita Dilihat dari Penggunaan Majas pada Pada Siklus 1	64
Tabel 15	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita Dilihat dari Penggunaan Citraan pada Pada Siklus 1	67
Tabel 16	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita Secara Umum pada Pada Siklus 1	69
Tabel 17	Tanggapan Siswa Terhadap Perencanaan dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita pada Siklus 2.....	72
Tabel 18	Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita pada Siklus 2.....	74
Tabel 19	Tanggapan Siswa Terhadap Evaluasi dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita pada Siklus 2.....	75
Tabel 20	Tanggapan Siswa Terhadap Tindak Lanjut dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita pada Siklus 2.....	77
Tabel 21	Pandangan Umum Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita pada Siklus 2	78
Tabel 22	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita Dilihat dari Penggunaan Diksi pada Siklus 2.....	80

Tabel 23	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita Dilihat dari Penggunaan Majas pada Pada Siklus 2	82
Tabel 24	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita Dilihat dari Penggunaan Citraan pada Pada Siklus 2	85
Tabel 25	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Melalui Teknik Berdasarkan Cerita Secara Umum pada Pada Siklus 2.....	87
Tabel 26	Hasil Penilaian Tes Menulis Puisi	96

DAFTAR BAGAN

Bagan		Halaman
Bagan 1	Kerangka konseptual peningkatan keterampilan menulis puisi melalui teknik berdasarkan cerita	28
Bagan 2	Alur penelitian tindakan pembelajaran menulis puisi melalui teknik berdasarkan cerita	35

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 1 Histogram keterampilan menulis puisi melalui teknik berdasarkan cerita dari segi penggunaan diksi yang tepat (prasiklus)	44
Grafik 2 Histogram keterampilan menulis puisi melalui teknik berdasarkan cerita dari segi penggunaan majas yang tepat (prasiklus)	46
Grafik 3 Histogram keterampilan menulis puisi melalui teknik berdasarkan cerita dari segi penggunaan citraan yang tepat (prasiklus)	49
Grafik 4 Histogram keterampilan menulis puisi melalui teknik berdasarkan cerita secara umum (prasiklus).....	51
Grafik 5 Histogram keterampilan menulis puisi melalui teknik berdasarkan cerita dari segi penggunaan diksi yang tepat (siklus1)	62
Grafik 6 Histogram keterampilan menulis puisi melalui teknik berdasarkan cerita dari segi penggunaan majas yang tepat (siklus1)	65
Grafik 7 Histogram keterampilan menulis puisi melalui teknik berdasarkan cerita dari segi penggunaan citraan yang tepat (siklus1)	67
Grafik 8 Histogram keterampilan menulis puisi melalui teknik berdasarkan cerita secara umum (siklus1).....	69
Grafik 9 Histogram keterampilan menulis puisi melalui teknik berdasarkan cerita dari segi penggunaan diksi yang tepat (siklus2)	80
Grafik 10 Histogram keterampilan menulis puisi melalui teknik berdasarkan cerita dari segi penggunaan majas yang tepat (siklus2)	83
Grafik 11 Histogram keterampilan menulis puisi melalui teknik berdasarkan cerita dari segi penggunaan citraan yang tepat (siklus2)	85

Grafik 12	Histogram keterampilan menulis puisi melalui teknik berdasarkan cerita secara umum (siklus2).....	87
Grafik 13	Histogram keterampilan menulis puisi siswa kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang pra siklus, siklus 1, siklus 2	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Identitas Sampel Penelitian	101
Lampiran 2 RPP Prasiklus.....	102
Lampiran 3 RPP Siklus 1	112
Lampiran 4 RPP Siklus 2	125
Lampiran 5 Data Observasi dan Catatan Lapangan Prasiklus	141
Lampiran 6 Data Observasi dan Catatan Lapangan Siklus 1	142
Lampiran 7 Data Observasi dan Catatan Lapangan Siklus 2	145
Lampiran 8 Angket Siklus 1	147
Lampiran 9 Angket Siklus 2.....	150
Lampiran 10 Daftar Nilai Siswa Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2	153
Lampiran 11 Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Prasiklus dengan Siklus 1	155
Lampiran 12 Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Siklus 1 dengan Siklus 2.....	156
Lampiran 13 Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMP Negeri 3 Padang Prasiklus dengan Siklus 2	157
Lampiran 14 Instrumen Penelitian.....	158
Lampiran 15 Unjuk Kerja Siswa Pada Prasiklus.....	174
Lampiran 16 Unjuk Kerja Siswa Pada Siklus1	175
Lampiran 17 Unjuk Kerja Siswa Pada Siklus 2	178
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian.....	199

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan penting dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, budaya orang lain, serta berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut.

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006 dinyatakan bahwa ruang lingkup pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia mencakup dua komponen yaitu keterampilan berbahasa dan bersastra. Kedua keterampilan tersebut dikembangkan melalui pembelajaran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pengajaran sastra di sekolah merupakan salah satu upaya untuk mengakrabkan dan mengomunikasikan sastra terhadap siswa. Pengajaran sastra mempunyai peran yang sangat penting dalam watak, kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa pada siswa. Melalui pengajaran sastra, siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat yang menjadi ekspresi siswa. Pengalaman-pengalaman tersebut

akan memperkaya nuansa batin dan pola pikir siswa yang akhirnya akan mempengaruhi tanggapan siswa terhadap dirinya, alam sekitar, dan sang pencipta.

Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menata dan mengorganisasikan isi tulisannya dalam ragam bahasa tertentu dan mengacu pada kaidah yang telah ditetapkan. Akan tetapi, bila berhubungan dengan sastra, persoalan kaidah yang normatif tidak begitu dipentingkan, karena tulisan sastra justru sering menyimpang dari kaidah-kaidah bahasa demi keindahan bahasa. Hal ini yang membedakan tulisan sastra dengan tulisan lainnya.

Puisi adalah salah satu bentuk pengungkapan emosi dan ekspresi dalam pembelajaran sastra. Melalui pembelajaran menulis puisi siswa dilatih untuk mengekspresikan pikiran, pendapat dan perasaan dalam bentuk puisi sederhana sampai puisi yang bernilai estetika. Hal penting yang harus diutamakan dalam menulis karya sastra, khususnya menulis puisi adalah prinsip *licentia poetica*, yaitu kebebasan menggunakan bahasa tanpa harus mengikuti aturan-aturan berbahasa yang berlaku. Kebebasan yang dimaksud adalah sebagai suatu kebebasan yang diberikan kepada sastrawan untuk memanipulasi penggunaan bahasa untuk menimbulkan efek tertentu dalam karyanya. Tujuannya agar penulis tidak terbebani dengan kaidah-kaidah berbahasa sehingga puisi yang dihasilkan benar-benar natural, fleksibel dan wajar.

Oleh sebab itu, dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tingkat SMP/MTs tahun 2006, dirumuskan kompetensi-kompetensi dasar dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Bagi siswa kelas VII semester II pada

standar kompetensi ke-16, ada dua kompetensi dasar yang harus dikuasai, yaitu (1) menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam, dan (2) menulis kreatif puisi yang berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami.

Berdasarkan pengalaman dalam proses pembelajaran dan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 3 Padang, penulis menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Permasalahan tersebut, seperti siswa masih lemah dan kesulitan dalam menulis puisi khususnya puisi yang berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami, hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa masih jauh dari KKM yaitu 75. Dari pengalaman dalam proses pembelajaran tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa permasalahan itu terjadi karena berbagai faktor.

Faktor tersebut adalah guru tidak menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi dalam mengajarkan keterampilan menulis puisi karena selama ini didominasi dengan metode ceramah sehingga siswa tidak tertarik untuk belajar dan cenderung merasa bosan. Sarana kebahasaan belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh siswa untuk mencapai kepuhutan dalam puisi mereka. Selain itu, masalah yang sering muncul pada saat proses pembelajaran sastra adalah siswa takut, malu, tidak percaya diri, dan kurang kreatif untuk mengungkapkan ide atau gagasannya di dalam menulis puisi.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis merasa perlu melakukan penelitian agar tujuan pembelajaran tercapai. Dalam hal ini penulis mengambil alternatif yaitu melalui teknik menulis puisi berdasarkan cerita. Teknik ini merupakan sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa karena keterlibatan

siswa sangat besar dalam kegiatan pembelajaran. Orientasi guru adalah memandang siswa sebagai individu yang memiliki potensi yang perlu dikembangkan. Guru lebih memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan kognitif dan kreatif siswa dengan tujuan mengembangkan bakat dan konsep siswa.

Teknik menulis puisi berdasarkan cerita ini bertujuan agar siswa dapat menulis puisi dengan cepat dan benar berdasarkan pengalaman yang telah dituliskannya dalam bentuk cerita. Siswa diajak untuk menuliskan sesuatu pengalaman (contohnya pengalaman yang menyenangkan, mengharukan, menyedihkan, dan lain-lain) kemudian menuliskannya ke dalam puisi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan siswa dalam menulis puisi masih lemah. *Kedua*, teknik pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh atau bosan mengikuti pembelajaran. *Ketiga*, skemata dan daya apresiasi siswa dalam menulis puisi masih kurang sehingga siswa kesulitan dalam menuangkan ide, pikiran serta gagasannya di dalam menulis puisi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan sebelumnya, penelitian ini dibatasi pada keterampilan menulis puisi tentang peristiwa yang paling berkesan siswa kelas VII₁ SMP Negeri 3 Padang melalui teknik menulis puisi berdasarkan cerita.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah peningkatan proses belajar siswa kelas VII₁ SMP Negeri 3 Padang di dalam menulis puisi tentang peristiwa yang paling berkesan melalui teknik menulis puisi berdasarkan cerita?”

E. Rancangan Pemecahan Masalah

Pada penelitian tindakan kelas ini, hal yang dilakukan adalah melihat sejauh mana keterampilan menulis puisi siswa kelas VII₁ SMP Negeri 3 Padang melalui teknik menulis puisi berdasarkan cerita. Tindakan yang pertama dilakukan adalah menyuruh siswa membuat puisi tentang pengalaman yang pernah terjadi atau tidak menggunakan teknik berdasarkan cerita yang dinamakan dengan pra siklus. Setelah itu dilakukan tindakan selanjutnya yaitu menyuruh siswa membuat puisi melalui teknik menulis puisi berdasarkan cerita yang disebut siklus 1 dan dilihat bagaimana peningkatan antara prasiklus dengan siklus 1. Tindakan terakhir atau siklus 2 adalah melakukan lagi tes, menyuruh siswa membuat puisi melalui teknik berdasarkan cerita, tentunya dengan melihat kekurangan yang ada pada siklus 1 dan diperbaiki pada siklus 2. Dari ketiga tindakan tersebut dilihat sejauh mana peningkatan yang terjadi.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penggunaan teknik berdasarkan cerita dalam meningkatkan keterampilan siswa kelas VII₁ SMP Negeri 3 Padang menulis puisi tentang peristiwa yang paling berkesan.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, peneliti, dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi. *Kedua*, guru-guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Padang sebagai masukan guna mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. *Ketiga*, memotivasi siswa dalam menulis puisi. *Keempat*, sebagai bahan untuk guru untuk memilih strategi pembelajaran puisi yang menarik bagi siswa. *Kelima*, siswa, terutama siswa kelas VII₁ SMP Negeri 3 Padang yang dijadikan objek penelitian sebagai masukan guna pengembangan kreatifitas dalam menulis puisi.

H. Definisi Operasional

1. Peningkatan

Peningkatan adalah proses, cara, dan usaha yang dilakukan untuk dapat berbuat dan menghasilkan sesuatu yang maksimal sehingga terjadi suatu perubahan dari yang usaha atau cara yang biasa saja menjadi lebih baik. Dalam hal ini peningkatan yang dilihat adalah usaha atau cara yang dilakukan agar menulis cerpen dapat dilakukan dengan hasil yang lebih baik daripada

sebelumnya. Apabila melakukan cara yang baik dan tepat maka hasil yang didapatkan akan dapat lebih meningkat dari pada hasil sebelumnya, maka itulah yang dinamakan peningkatan.

2. Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan adalah kesanggupan dan kecakapan yang dimiliki seseorang. Menulis adalah serangkaian kegiatan memindahkan ide, gagasan, dan pengalaman ke dalam bentuk tulisan yang disusun dengan baik sehingga informasi atau pesan yang terkandung dalam tulisan tersebut dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Sedangkan puisi adalah salah bentuk karya sastra yang indah dan imajinatif berasal dari pikiran, perasaan, dan pengalaman penyair, tersusun dari atas struktur fisik dan struktur batin yang padu. Jadi, keterampilan menulis puisi adalah kesanggupan yang dimiliki seseorang untuk memindahkan pikiran, perasaan dan pengalaman dalam bentuk tulisan yang indah dan bersifat imajinatif yang tersusun atas unsur fisik dan unsur batin yang padu.

3. Teknik Menulis Puisi Berdasarkan Cerita

Teknik menulis puisi berdasarkan cerita merupakan suatu teknik menulis puisi yang dibuat berdasarkan cerita pengalaman yang telah ditulis sebelumnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menulis terlebih dahulu pengalaman yang pernah terjadi dalam bentuk cerita atau sebuah diari, kemudian siswa menulis puisi berdasarkan cerita tersebut dengan cara memilih kata-kata yang terdapat dalam cerita tersebut.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pembelajaran menulis puisi siswa kelas VII₁ SMP Negeri 3 Padang melalui teknik menulis puisi berdasarkan cerita dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, teknik menulis puisi berdasarkan cerita sangat baik untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi karena teknik ini membuat siswa termotivasi untuk menulis puisi. Hal ini terlihat dari tanggapan siswa melalui angket yang disebar. *Kedua*, penerapan teknik menulis puisi berdasarkan cerita dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan sikap positif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat pada aktivitas siswa yang telah aktif, tenang, dan teliti dalam kegiatan pembelajaran. *Ketiga*, melalui teknik menulis puisi berdasarkan cerita dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII₁ SMP Negeri 3 Padang. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat pada nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes awal atau prasiklus yaitu 42,17, nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 65, dan meningkat pada siklus 2 menjadi 83,67

B. Saran

Berdasarkan simpulan, dapat diberikan saran-saran penelitian sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Padang lebih berupaya lagi meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dan menggunakan teknik atau metode yang lebih meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis puisi. *Kedua*, siswa harus lebih giat berlatih menulis agar dapat menciptakan karya yang berguna dan bermanfaat bagi diri

sendiri dan orang lain, serta siswa harus bersungguh-sungguh dalam mengerjakan semua tugas, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia, sehingga mendapatkan nilai yang baik. *Ketiga*, bagi peneliti lain, agar dapat mencari metode atau teknik yang tepat untuk dijadikan sebagai alat meningkatkan kemampuan siswa. *Keempat*, bagi peneliti sendiri, agar dapat menerapkan nantinya teknik ini sebagai alat pembelajaran menulis puisi dan lebih meningkatkan lagi kemampuannya dalam mencari dan memahami metode dan strategi yang tepat untuk pembelajaran.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Atmazaki. 1993. *Analisis Sajak: Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP/MTs*. Jakarta: Depdiknas.
- Hasanuddin, WS. 2002. *Membaca dan Menilai Sajak: Pengantar Pengkajian dan Interpretasi*. Bandung: Angkasa.
- Nurdiyanti. 2009. http://www.andriewongso.com/artikel/campus_corner/. Diakses tanggal 1 Mei 2011.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Semi, M. Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Padang: Angkasa Raya.
- Subana, dkk. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Berbagai Pendekatan, Metode teknik, dan Media Pengajaran. Bandung: Pustaka Setia.
- Suyatno, 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1984. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2005. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.